

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan Penelitian

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV sebelumnya mengenai penerapan *Science Literacy Circles* (SLC) terintegrasi model pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap literasi sains siswa SMA pada materi perubahan lingkungan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil observasi pada keterlaksanaan penerapan SLC terintegrasi model pembelajaran GI yang dinilai oleh 2 observer menunjukkan bahwa keterlaksanaan penerapan SLC terintegrasi model GI termasuk ke dalam kategori tinggi
- 2) Literasi sains siswa sebelum dan setelah penerapan SLC terintegrasi model GI literasi sains siswa pada uji normalitas menunjukkan bahwa data yang didapat tidak berdistribusi normal dan uji homogenitas data yang didapat tidak homogen. Berdasarkan uji tersebut, uji yang dilanjutkan dengan uji non-parametrik *Wilcoxon* dengan hasil menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada literasi sains siswa dari sebelum dan setelah penerapan SLC terintegrasi model GI. Berdasarkan analisis *N-Gain* pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan SLC terintegrasi model pembelajaran GI memiliki efektivitas yang sedang dalam melatih literasi sains siswa.
- 3) Respons siswa terhadap penerapan SLC terintegrasi model GI menunjukkan penerapan SLC terintegrasi model GI mendapatkan respons yang positif oleh siswa terhadap aktivitas pembelajaran dengan *Science Literacy Circles* (SLC), pembelajaran pada materi perubahan lingkungan serta terhadap literasi sains siswa dalam materi perubahan lingkungan.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat hasil temuan-temuan yang didapatkan mengenai penerapan *Science Literacy Circles* terintegrasi model *Group Investigation* terhadap literasi sains

siswa SMA khususnya pada materi perubahan lingkungan. Berikut ini beberapa implikasi yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Penerapan *Science Literacy Circles* (SLC) terintegrasi model *Group Investigation* berpotensi dalam meningkatkan literasi sains siswa khususnya pada materi perubahan lingkungan
- 2) Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai *pretest* dan *posttest* Literasi Sains didapatkan bahwa literasi sains siswa kelas X khususnya kelas X-I di SMA Negeri 2 Bandung termasuk ke dalam kategori sedang
- 3) Penerapan *Science Literacy Circles* (SLC) terintegrasi *Group Investigation* (GI) memberikan kesan yang positif dan memberikan pengalaman belajar yang baru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

5.3 Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan tentang penerapan *Science Literacy Circles* (SLC) terintegrasi model pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap literasi sains siswa SMA pada materi perubahan lingkungan. Berikut ini saran yang dapat digunakan nantinya, diantaranya:

- 1) Sebelum penelitian sebaiknya dibuat ilustrasi mengenai *Science Literacy Circles* (SLC) supaya SLC dapat tergambarkan dengan baik, bagaimana SLC tersebut dan bagaimana memadupadankan dengan model pembelajaran misalnya dengan model pembelajaran *Group Investigation* (GI)
- 2) Sebelum penelitian dilakukan, sebaiknya dilakukan pembiasaan terhadap penerapan SLC terintegrasi model GI. Bagaimana 6 peran SLC tersebut dan bagaimana pembelajaran nantinya akan dilaksanakan.
- 3) Perhatikan dan pahami 6 peran yang terdapat pada *Science Literacy Circles* (SLC) serta tahapan pembelajaran pada model *Group Investigation* (GI)
- 4) Sebaiknya perhatikan alokasi waktu pembelajaran yang diberikan oleh sekolah, kelola waktu semaksimal mungkin tanpa mengganggu jam pembelajaran yang lain atau memotong waktu istirahat siswa
- 5) Perhatikan keterlibatan setiap siswa dalam tiap tahapan pembelajaran

- 6) Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian di jenjang pendidikan yang lain seperti pada sekolah menengah pertama atau perguruan tinggi dalam menerapkan *Science Literacy Circles* (SLC) dengan berbasis *Group Investigation* (GI) untuk menganalisis efektivitas pada tingkat jenjang pendidikan.
- 7) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan aspek kompetensi literasi sains berdasarkan framework PISA yang berlaku secara lebih mendetail, tidak hanya berpaku kepada aspek kompetensi menjelaskan fenomena secara ilmiah saja namun dapat menggunakan aspek kompetensi lain seperti mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah serta menafsirkan data dan bukti secara ilmiah.
- 8) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan domain literasi sains PISA yang lain seperti konteks, kompetensi, pengetahuan dan sikap agar penelitian mendapatkan hasil yang beragam dan berkesinambungan
- 9) Kaitkan antara literasi sains dengan keterampilan abad ke-21 seperti *critical thinking, collaboration, communication* dan *creativity*.
- 10) Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, pertanyaan yang ditanyakan menyangkut peran dan tugas yang diemban oleh siswa agar pertanyaan atau pernyataan tersebut tidak menjadi semu.
- 11) Pada penelitian ini, terdapat bobot pada penilaian instrumen keterlaksanaan penerapan SLC terintegrasi GI sehingga penilaian observer menjadi subjektif dan tidak sependapat antara observer 1 dan observer 2. Sehingga pada penelitian selanjutnya disarankan tidak perlu untuk menggunakan bobot atau skala, namun dapat menggunakan penilaian “terlaksana” atau “tidak terlaksana”, “muncul” atau “tidak muncul” sehingga tegas penafsirannya.